ABSTRAK

M. Fathur. 2025. *Penerapan Metode Diskusi Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Studi Kasus di MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto)"*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Dr. H. S. Arifin , M.Pd.

Kata kunci : Penerapan Metode Diskusi, Pemahaman Siswa, Pelajaran Fikih

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan menimbulkan perubahan dalam dirinya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Siswa dapat bertumbuh kembang dalam perubahan dirinya dengan baik di sebuah lembaga pendidikan yaitu dengan proses pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode diskusi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.Penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru fikih di MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto. Objek penelitian ini berupa model penerapan metode diskusi dalam peningkatan pemahaman siswa. Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu memiliki kriteria tertentu yang dapat memperkuat alasan seseorang menjadi subjek penelitiannya. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi di MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto telah berjalan dengan baik. Dalam proses pelaksanaan metode diskusi terdapat langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, Persiapan, menentukan topik dan suatu masalah yang menarik, menjelaskan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang dicapai, dan membuat 4 kelompok diskusi. Kedua, Pelaksanaan, memberikan materi dan suatu permasalahan untuk di diskusikan, membimbing dan menjaga suasana kelas, mempresentasikan hasil diskusi, memberi pertanyaan dan tanggapan kepada kelompok yang presentasi, memberi uraian tambahan dan memperbaiki apabila ada kesalahan, dan mengumpulkan hasil diskusinya. Ketiga, Evaluasi hasil diskusi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa yakni dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah didiskusikan kepada siswa.